BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian pengembangan peragkat pembelajaran fisika pokok bahasan Suhu dan Kalor menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT telah dilakukan dengan baik. Hal ini didukung oleh fakta dihasilkannya sejumlah perangkat yang meliputi silabus, RPP, buku ajar, LKPD, dan rencana evaluasi yang semuanya telah divalidasi oleh ahli dan memenuhi kriteria baik dengan skor masing-masing lebih dari 3.0 pada skala 4.0. Implementasi perangkat pembelajaran telah diujicobakan di sekolah yang dipilih dan menghasilkan keaktifan lebih dari 85% dan meningkatkan hasil belajar dengan gain 0.77 yang termasuk dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

- Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT peneliti perlu melakukan pembagian waktu yang seefektif mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat dikembankan dengan menerapkan model pembelajaran yang lain.

3. Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran sangat relevan dengan tugas seorang guru, oleh karenanya sangat diharapkan untuk terus dikembangkan di masa mendatang dengan menggabungkannya dengan media pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (1996) *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Akbar, Sa'dun. 2013. Instrument Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, S.(2013). Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kirikulum 2013.

 Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ayuningtyas, Putri. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Model Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Peserta didik SMA pada Materi Fluida Statis. Surabaya: Tesis, Universitas Negri Surabaya.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dua,S (2011). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together

 (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika dan Keaktifan Peserta

 didik Kelas XI-IPA SMAN 2 Nutubatukan.
- Greene dan Petty. 1981.Developing Language Skill in the Elementary Schools.

 Alyn and Bacon Inc.Boston.
- Halliday, D. & R. Resnick. 1998. *Fisika Jilid 1 Edisi Ketiga* (P. Silaban & E. Sucipto, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Hake. (1999). Analyzing change/gain scores. (online). Tersedia http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf. Diakses 6 November 2018.

- Hamdayama, J. (2014). Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter.
- Kuntjojo. (2009). Metode Penelitian. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Kabosu, Mariance F.M. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle

 Tipe 5E untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan siswa pada

 Mata Pelajaran Fisika di Kelas XIP 1 SMA IPIEM Surabaya. Universitas

 Katolik Widya MandalaSurabaya. Skripsi.
- Kurniasih, I dan Sari, B. (2016). Revisi Kurikulum 2013. *Implementasi Konsep dan Penerapan*.
- Lie, Anita.(2008). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- Mardiana, T. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe

 Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan

 Usaha dan Energi. Skripsi
- Nieveen, Nienke.(1999). Prototyping to Reach Product Quality. In Jan Van den

 Akker, R.M. Branch, K. Gustafson, N. Nieveen & Tj. Plomp (Eds). *Design*Approaches and Tools in Education and Training (pp 125 135) Kluwer

 AcademicPublishers, Dordrecht, the Nederlands.
- Nana Sudjana (2010). Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru Bandung
- Nursiyem. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tandaigi.Palu: Untad

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Rahmi.(2008). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Dalam Matematika. *Jurnal pendidikan*. ISSN 0854-8986 vol.89 (2): 85-89.
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. 2014. Penilaian Dalam Kurikulum 2013

 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah

 Penilaian Pembelajaran. Yogjakarta: CV ANDI
- Slavin E. Robert. (2007) .*Cooverative Learning: Riset dan Praktik*. Bandung.

 Nusa Media.
- Sudiarman. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis

 Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Ketermpilan Proses Sains dan

 Meningkatkan Hasil Belajar pada Topik Suhu dan Perubahannya.

 Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjana, N.(1990). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukarjo. (2006). Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran. Yogjakarta: Erlangga
- Sari, Y.R (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Impuls dan Momentum Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Melatihkan Keaktifan dan Meningkatkan Hasil belajar Siswa. Skripsi

- Trianto,(2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.

 Konsep, Landasan Teoritik Praktis dan Implementasinya. Jakarta: Prestasi
 Pustaka.
- Widjajanti, Endang. (2008). *Kuaitas Lembar Kerja Peserta didik*. Makalah disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 28 Agustus 2008.
- Young, H.D. and Freedman, R.A. (2002). Fisika universitas edisi kesepuluh jilid

 I. Jakarta: Erlangga
- Zuhdan, dkk. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu

 Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta

 Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP. Program Pascasarjana

 UNY.